

BAB V

TIPE-TIPE DAN JENIS-JENIS KEPEMIMPINAN

Pokok-pokok Materi

Yang dimaksud dengan tipe dalam hal ini ialah sikap kerja pemimpin, sikap kerjasama dengan sendirinya merupakan suatu kebiasaan dalam cara-cara bersikap dan bertindak dari segi munculnya.

A. Tipe kepemimpinan ditinjau dari segi munculnya :

1. Official Leadership

Official Leadership atau kepemimpinan resmi disebut juga status *leadership* atau formal *leadership*. Kepemimpinan itu muncul karena ditunjuk atau diangkat oleh kekuasaan yang berada di luar kelompok. Pemimpin yang termasuk dalam kategori ini ialah kepala sekolah, kepala kantor Depdikbud dan sebagainya.

2. Emerging Leadership

Apabila Kepala sekolah diangkat oleh atasan di luar kelompok dimana ia bekerja, maka kepala desa dipilih oleh orang-orang yang dipimpinnnya, melalui suatu pemilihan. Orang-orang yang memilih berdasarkan keyakinannya bahwa calon yang dipilihnya memiliki kemampuan yang menonjol. Kepemimpinan yang muncul dengan cara yang demikian kita sebut "*Emerging Leadership*".

Jadi *Emerging Leadership* adalah pemimpin yang diangkat atau dipilih kelompoknya karena memiliki kelebihan tertentu dibandingkan dengan anggota kelompok yang lain.

B. Tipe kepemimpinan ditinjau dari segi cara melaksanakan kegiatan.

Untuk memperjelas hal tersebut, berikut ini kami ikuti pendapat dari beberapa ahli antara lain :

1. Kurt. Lewin.

Kurt Lewin membedakan tiga tipe dasar dan satu tipe antara yaitu :

a. Tipe otokratis

b. Tipe demokratis

- c. Tipe laissez-faire
- d. Tipe pseudo demokratis (tipe antara)
 1. Tipe kepemimpinan otokratis :

Pengertian terminologis menunjukkan bahwa tipe ini sangat mengutamakan kekuasaan jabatan yang diwarnai dengan ambisi dan penonjolan pribadi.

Ciri-ciri utama dari tipe ini antara lain adalah :

 - Mengutamakan kekuasaan
 - Selalu memberikan perintah atau instruksi tanpa penjelasan.
 - Selalu mengambil keputusan sendiri tanpa mempertimbangkan pendapat kelompok.
 - Menilai sesuatu berdasarkan ukurannya sendiri dan sebagainya.
 2. Tipe kepemimpinan demokratis :

Secara terminologis, tipe ini menunjuk pada pengertian penggunaan asas demokrasi dalam kepemimpinan. Karena itu, tipe kepemimpinan demokratis dengan sendirinya mengutamakan prinsip musyawarah untuk mufakat, dalam segala proses kepemimpinan, antara lain :

Dalam mengambil keputusan, merumuskan kebijakan, mengutamakan persuasi dalam hal memerintah dan sebagainya.
 3. Tipe kepemimpinan Laissez-faire :

Tipe kepemimpinan ini, sering kurang diakui karena tidak ada peranannya yang positif. Akan tetapi dalam kelompok tertentu, tipe ini ada, karena adanya seseorang yang menduduki posisi pemimpin, walaupun tidak memainkan peranan sebagaimana mestinya. Demikian pula dari pihak kelompok mengakuinya demikian, tanpa harapan dan tanpa mengacukannya pula. Para pemimpin yang memainkan tipe ini mungkin disebabkan oleh dua hal yaitu :

 1. Karena situasi kelompok yang mengakibatkan ia takut mempengaruhinya.
 2. Karena ia mengalami frustrasi karena situasi kelompok atau keadaan pribadi.

Ciri-ciri dari tipe ini ialah adanya kebebasan yang berlebihan, tanpa kebijakan umum dan keputusan yang mengikat serta menurunnya modal kerja disiplin.

4. Tipe Pseudo Demokratis.

Tipe ini sering disebut juga tipe manipulasi demokrasi, tipe ini disebut tipe antara, karena bentuknya dan cara-caranya demokratis tapi isi dan keputusannya otokratis. Dengan tipe ini, segala konsep mengenai kebijakan-kebijakan, keputusan-keputusan, prosedur dan tata kerja, rencana-rencana dan lain-lain, semuanya disiapkan oleh pemimpin. Sedangkan pendapat atau usul dan saran-saran dari bawahan yang diminta, hanya merupakan suatu "dukungan" dalam segala hal atau mungkin pula karena sikap mental anggota-anggota staf yang selalu berorientasi secara vertikal (atau sikap bapak-isme).

Ciri-ciri utama dari tipe ini ialah :

Adanya gejala "*busy-ness*" di kalangan pemimpin, sering mengeluh kurang waktu, dan kelihatan sibuk tanpa hasil-hasil kerja yang nyata dan produktif. Di satu pihak anggota-anggota kelompok hanya bersikap menunggu perintah, dengan sikap "ketaatan semu" tanpa inisiatif dan daya kreasi.

Perlu dicatat bahwa ke empat tipe kepemimpinan tersebut di atas, hampir tidak pernah nampak dalam bentuknya yang murni pada seorang pemimpin atau sekelompok pemimpin. Ini disebabkan oleh pengaruh situasi dalam kepemimpinan, sehingga dalam penampilannya, tipe-tipe ini selalu nampak secara berganti-ganti walaupun salah satu atau beberapa tipe kelihatan lebih dominan daripada tipe lainnya.

Disamping itu, patut pula diingat bahwa masing-masing tipe tersebut mempunyai kelemahan-kelemahan pula disamping keuntungan-keuntungan.

2. Menurut Erich Fromm

- a. Tipe bertahan atau serba terima. Tipe pimpinan ini selalu "ya" pada setiap usul dan saran atau tetap bertahan pada pendapatnya.
- b. Tipe menimbun atau tertutup :

Selalu “ya” pada usul dan saran orang lain, tanpa mengemukakan pendapatnya sendiri.

- c. Tipe marketing : selalu memandang staf sebagai tenaga atau barang dagangan.
 - d. Tipe agresif dan explosif (menyerang dan mengisap).
 - e. Tipe produktif : selalu mengembangkan atau memajukan staf atau bawahan.
3. Menurut G.E. Terry.
- a. Tipe pribadi atau *direct leadership* yaitu tipe yang selalu mengutamakan kontak pribadi dengan staf bawahan.
 - b. Tipe non pribadi atau *indirect leadership* yang lebih menyukai kontak dengan bawahan melalui orang lain.
 - c. Tipe otoriter.
 - d. Tipe demokratis.
 - e. Tipe paternalistis : yaitu tipe yang sebenarnya memandang bawahan sebagai anak-anak yang belum dewasa sehingga segala sesuatu harus dari “bapak” dan jangan dibantah. Tipe ini sering disebut “*benevolent otocrat*” (otokrat yang baik hati).
 - f. Tipe interaction atau Purposif yaitu tipe pemimpin yang selalu mengutamakan tujuan yang hendak dicapai.
4. Menurut S.P. Siagian.
- a. Tipe otokratis
 - b. Tipe militeristis yaitu tipe pemimpin yang mengutamakan komando, kepatuhan dan disiplin.
 - c. Tipe paternalistik.
 - d. Tipe kharismatis yaitu tipe pemimpin yang ditaati secara sukarela karena wibawa dan kharisma pribadi.
 - e. Tipe demokratis.

- C. Tipe kepemimpinan ditinjau dari segi peranan yang dimainkan.
1. Kepemimpinan nomotetik yaitu kepemimpinan yang mengutamakan kepentingan umum kelompok daripada kepentingan perorangan atau pribadi. Tipe kepemimpinan yang demikian, sangat tepat pada masyarakat, yang memiliki sifat gotong-royong yang murni. Seluruh perhatian dan tindakan pemimpin, selalu tertuju pada kepentingan bersama.
 2. Kepemimpinan ideografis, Tipe kepemimpinan ini umum menitikberatkan pada kepentingan perseorangan dengan mengabaikan kepentingan umum. Dalam kehidupan sehari-hari, tipe kepemimpinan ini hidup dengan subur di negara-negara liberal, dimana setiap orang mendapat kesempatan bersaing yang seluas-luasnya, sehingga kepentingan individu diutamakan dengan mengorbankan kepentingan bersama. Sedangkan pada negara-negara demokrasi murni, dimana sangat mempertentangkan pendapat dan kepentingan kelompok, maka kepentingan ideografis tidak dapat dijalankan.
 3. Kepemimpinan transaksi, Yang dimaksud dengan kepemimpinan yang transaksi ialah tipe kepemimpinan yang merupakan kompromi, antara kepemimpinan nomotetik dengan kepemimpinan ideografis, atau dengan singkat kepemimpinan kompromis.

Pada negara-negara yang sedang berkembang yang mengembangkan sistem demokratis dalam pemerintahannya seperti Indonesia, Philipina dan negara-negara lain di Asia, Tipe kepemimpinan transaksi merupakan tipe kepemimpinan yang perlu dikembangkan. Hal ini sesuai dengan pandangan masyarakat yang sedang berkembang terhadap bentuk kepemimpinan yang diharapkan. Kepemimpinan kompromis, memperhatikan kepentingan umum tanpa mengorbankan kepentingan pribadi, atau sebaliknya memperhatikan kepentingan pribadi tanpa mengorbankan kepentingan umum. Atau dengan kata lain, dapat dikatakan, bahwa kepemimpinan kompromis ini mementingkan kepentingan umum bagi tercapai atau terpenuhinya kepentingan pribadi.

Dengan demikian tidak tanpa arti, mengembangkan dan memajukan pula, kepemimpinan transaksi pada negara-negara yang sedang berkembang, sehingga pada akhirnya mereka menemukan dan merumuskan pola kepemimpinan yang ideal diharapkan.

